

PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM ORGANISASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMAN 3 MAJENE

Sakinah¹, Nursafitri Amin², Rezki Amaliyah AR³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Sulawesi Barat
e-mail: sakinahkinah237@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Keaktifan Siswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMAN 3 Majene. Penelitian ini menggunakan metode *ex-post facto*. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII SMAN 3 Majene sebanyak 50 siswa. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrumen: (1) angket keaktifan siswa dalam organisasi, (2) angket motivasi belajar, (3) tes hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh signifikan keaktifan siswa dalam organisasi terhadap hasil belajar matematika siswa SMAN 3 Majene, (2) Terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMAN 3 Majene (3) keaktifan siswa dalam organisasi dan motivasi belajar berpengaruh signifikan secara bersama- sama terhadap hasil belajar matematika siswa SMAN 3 Majene.

Kata Kunci: Keaktifan Organisasi, Motivasi Belajar, Hasil Belajar Matematika.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Student Activity in Organizations and Learning Motivation on Mathematics Learning Outcomes of Students of SMAN 3 Majene. This research used ex-post facto method. The sample in this study was class XII students of SMAN 3 Majene as many as 50 students. The data of this study were collected by using instruments: (1) questionnaire of students' activeness in the organization, (2) questionnaire of learning motivation, (3) test of students' mathematics learning outcomes. The results showed that: (1) there is a significant effect of student activeness in the organization on the mathematics learning outcomes of students of SMAN 3 Majene, (2) there is a significant effect of learning motivation on the mathematics learning outcomes of students of SMAN 3 Majene (3) student activeness in the organization and learning motivation have a significant effect together on the mathematics learning outcomes of students of SMAN 3 Majene

Keywords: *Organizational Activeness, Learning Motivation, Mathematics Learning Outcomes.*

LATAR BELAKANG

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam pendidikan Indonesia adalah matematika. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama (Daryanto, 2012, p. 240). Menurut Slameto (2013) hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk

menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa mengalami proses belajar. Pada prinsipnya, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, motivasi, kemandirian, perhatian dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar siswa diantaranya teman, fasilitas belajar, sumber belajar, lingkungan dan lain sebagainya. Lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar (Sukmadinata, 2013). Pendidikan di sekolah menyelenggarakan berbagai program pembinaan peserta didik untuk mengembangkan dan menyalurkan potensi yang ada pada dirinya melalui kegiatan ekstrakurikuler dan keorganisasian. Hal ini diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar mereka. Organisasi merupakan wadah bagi siswa untuk bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Kegiatan organisasi dapat melatih siswa terampil, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik dari organisasi yang diikuti. siswa yang aktif dalam organisasi akan memiliki hasil belajar yang lebih baik dari siswa yang tidak aktif dalam organisasi, karena mereka memiliki kemampuan interaksi sosial dengan teman-teman maupun gurunya, serta memiliki kemampuan menyesuaikan diri dan berkomunikasi dengan orang lain, sehingga membuat mereka dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Terdapat pula siswa yang terlalu aktif dalam kegiatan organisasi sehingga kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran, karena banyaknya kegiatan yang harus di ikuti sehingga dapat menyita waktu, tenaga dan pikiran siswa yang menjaikan kondisi fisik siswa kurang baik. Kadang siswa mengurangi waktu pembelajaran di kelas dikarenakan mengikuti rapat organisasi pada saat jam pelajaran berlangsung sehingga mengurangi waktu pembelajaran dikelas. Tidak menutup kemungkinan karena terlalu sering tidak mengikuti pembelajaran dikelas, menyebabkan rendahnya motivasi untuk mengikuti belajar di kelas pada pelajaran yang umumnya dianggap sulit.

Salah satu faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor psikologis, dalam hal ini adalah motivasi belajar. Menurut Sardiman (2016, p. 101) bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah bagi kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan belajar dapat tercapai. Motivasi sangat berperan penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung akan mempunyai sikap positif untuk berhasil. Motivasi belajar belum optimal jika siswa belum mampu belajar dengan sungguh-sungguh, dan masih mementingkan kegiatan organisasi dibandingkan kegiatan pembelajaran di kelas. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang membuat siswa belum mencapai hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian yang berjudul Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMAN 3 Majene.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *ex post facto*. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2016, p. 55), penelitian asosiatif kasual adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII SMAN 3 Majene tahun pelajaran 2022/2023, yang terdiri dari 4 kelas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 50 responden. Pengambilan sampel yang dilakukan dengan teknik proporsional sampel (sampel proporsi). Teknik Proporsional Sampel (sampel proporsi) yaitu teknik yang mengambil sampel secara representatif dan seimbang dengan banyaknya subjek dari strata.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dengan penyebaran instrumen penelitian berupa angket dan tes kepada responden untuk mengumpulkan data tentang keaktifan siswa dalam organisasi, motivasi belajar, dan hasil belajar matematika siswa SMAN 3 Majene.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu, (1) Analisis deskripsi, (2) Uji Prasyarat Analisis (Uji Normalitas Uji Linearitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heterokedastisitas), dan (3) Uji Hipotesis menggunakan Uji Regresi Linear sederhana dan Uji Regresi Linear Berganda. Angket keaktifan dalam organisasi, angket motivasi belajar, dan tes hasil belajar matematika memiliki teknik validasi berupa: (a). Validasi Konstruk (*construct validity*), (b). Validasi Isi (*content validity*). Instrumen penelitian dikonsultasikan secara langsung kepada tim validator ahli. Berdasarkan hasil uji validasi oleh tim validator pada aspek penilaian yang terdiri atas aspek petunjuk, aspek bahasa dan aspek isi, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,25. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen/angket yang dibuat oleh peneliti dianggap valid. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba instrumen/angket secara empiris kepada sejumlah siswa yang dinyatakan setara dengan objek yang akan diteliti. Uji coba instrumen dilakukan di SMA Negeri 2 Majene dengan 30 item pernyataan untuk variabel keaktifan dalam organisasi dan 30 pernyataan untuk variabel motivasi belajar matematika siswa. Dari hasil analisis data keaktifan siswa dalam organisasi dengan menggunakan program aplikasi *spss for windows*, maka diperoleh 28 item pernyataan yang valid dan 2 diantaranya dinyatakan tidak valid. Sedangkan hasil uji validasi data motivasi matematika siswa diperoleh item pernyataan yang valid sebanyak 26 item dan 4 diantaranya dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji tersebut, diperoleh nilai Alpha sebesar 0.83, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai reliabilitas variabel keaktifan dalam organisasi termasuk sangat reliabel. Serta nilai Alpha sebesar 0.78 menunjukkan bahwa nilai reliabilitas variabel motivasi belajar matematika termasuk juga sangat reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Pengkategorian Keaktifan Organisasi Siswa di SMAN 3 Majene

Kategori Keaktifan	Skor Keaktifan Organisasi Siswa		Kategori
	Frekuensi	Persentase (%)	
0 – 20%	0	0%	Sangat Lemah
21 – 40%	2	4%	Lemah
41 – 60%	15	30%	Cukup Aktif
60 – 80%	30	60%	Aktif
81 – 100%	3	4%	Sangat Aktif
Jumlah		100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 1, variabel keaktifan siswa dalam organisasi di SMAN 3 Majene yang paling dominan adalah keaktifan organisasi siswa kategori aktif dengan persentase 60% yaitu ada sebanyak 30 responden. Keaktifan organisasi siswa kategori sangat aktif hanya 3 responden dengan persentase sebanyak 6%. Untuk keaktifan organisasi siswa kategori cukup aktif persentasenya adalah 30% yaitu sebanyak 15 responden. Sedangkan untuk keaktifan organisasi siswa kategori lemah dan sangat lemah masing-masing sebanyak 0 responden.

Tabel 2. Angket Motivasi Belajar

Interval	Skor Motivasi Belajar		Kategori
	Frekuensi	Persentase (%)	
0 – 20	0	0	Sangat Lemah
21 – 40	0	0	Lemah
41 – 60	10	20%	Cukup
61 – 80	36	72%	Tinggi
81 – 100	4	8%	Sangat Tinggi
Jumlah	50	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi. Dari 50 siswa yang diteliti diperoleh data bahwa sebanyak 10 orang berada pada kategori cukup dan 4 orang berada pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SMAN 3 Majene sebagian besar berada pada kategori tinggi.

Tabel 3. Hasil Belajar Matematika

Interval	Nilai Hasil Belajar Matematika		Kategori
	Frekuensi	Persentase (%)	
≥ 80	17	34%	Baik Sekali
66-79	14	28%	Baik
60-65	7	14%	Cukup
46-59	6	12%	Kurang
≤ 45	6	12%	Gagal
Jumlah	25	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa berada pada kategori baik. Dari 50 siswa yang diteliti diperoleh data bahwa sebanyak 17 orang memiliki hasil belajar yang baik sekali, 14 orang berada pada kategori baik, 7 orang berada pada kategori cukup baik, 6 orang berada pada kategori kurang dan 6 orang berada pada kategori gagal. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di SMAN 3 Majene sebagian besar berada pada kategori baik.

Hasil Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji sampel Kolmogorov-Smirnov. Uji data ini dilakukan dengan bantuan aplikasi spss for windows, dengan taraf signifikansi 5%. diketahui bahwa nilai signifikansi variabel keaktifan siswa dalam organisasi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi Normal. Demikian pula pada variabel hasil belajar matematika diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,151 lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 1,415 < F tabel = 2,48. Signifikan sebesar 0,276 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara keaktifan dalam organisasi dengan motivasi belajar matematika memiliki hubungan yang Linear.

Uji Multikolinearitas

Pengambilan keputusan didasarkan pada pertimbangan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai toleransi model regresi. Model regresi bebas multikolinearitas memiliki VIF < 10 dan nilai toleransinya lebih besar dari 0,10. skor tolerance keaktifan siswa dalam organisasi dan motivasi belajar 0,548 menunjukkan skor 0,548 > 0,10, dan skor VIF 1,823 menunjukkan skor 1,823 < 10.00 dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variansi dalam model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai sig > 0,05. Diketahui bahwa nilai sig dari variabel keaktifan siswa dalam organisasi $0,665 > 0,05$ yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, dan nilai sig. motivasi belajar sebesar $0,938 > 0,05$ yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Sederhana

1) Keaktifan Organisasi (X_1) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)

Nilai koefisien regresi untuk variabel keaktifan organisasi sebesar 0,581 artinya setiap kenaikan satu satuan keaktifan organisasi meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 0,581 satuan. Adapun nilai t hitung sebesar $2,427 > 2,011$, dan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara keaktifan siswa dalam organisasi dengan hasil belajar matematika.

2) Motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y)

Nilai konstanta sebesar 1.1709 menunjukkan bahwa pada saat variabel bebas yaitu motivasi belajar bernilai nol maka hasil belajar matematika siswa konstan yaitu sebesar 1,709. Nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar sebesar 0,466 yang berarti setiap peningkatan satu satuan motivasi belajar meningkatkan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,466 satuan. Adapun nilai t hitung sebesar $2,473 > 2,011$, dan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika.

Uji Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, apakah variabel bebas yaitu keaktifan organisasi (X_1) dan motivasi belajar (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar matematika (Y). Diperoleh nilai Sig. 0,35 dan nilai F hitung sebesar 3,605 sedangkan nilai F tabel diketahui sebesar 3,10, karena nilai signifikansi $0,035 < 0,05$, dan nilai F hitung $3,605 > F$ tabel 3,10 artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan atau bersamaan antara keaktifan organisasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMAN 3 Majene. Diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$\begin{aligned} Y &= \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \\ &= 16,361 + 0,336 X_1 + 0,437 X_2 \end{aligned}$$

dengan nilai konstan (α) sebesar 16,361 mengindikasikan bahwa jika variabel independen yaitu keaktifan organisasi dan motivasi belajar sama dengan nol, maka nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika sebesar konstanta, yaitu 16,361. Nilai koefisien regresi β_1 untuk variabel keaktifan organisasi (X_1) sebesar 0,336 yang berarti setiap penambahan satu satuan tingkat keaktifan organisasi maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika (Y)

akan meningkat sebesar 0,336 satuan. Kemudian nilai koefisien regresi β_2 untuk variabel interaksi teman sebaya belajar (X_2) sebesar 0,437 yang berarti setiap penambahan satu satuan tingkat motivasi belajar maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika (Y) akan meningkat sebesar 0,437 satuan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengaruh keaktifan organisasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika
Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif, hasil penelitian keaktifan siswa dalam organisasi menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil respon siswa sebesar 66,16, diantaranya 2 siswa pada kategori lemah dengan persentase 4%, 15 siswa pada kategori cukup aktif dengan persentase sebesar 30%, 30 siswa berada pada kategori aktif dengan persentase 60%, dan 3 siswa berada pada kategori sangat aktif dengan persentase 4%. Selanjutnya berdasarkan analisis regresi linier sederhana untuk variabel keaktifan organisasi terhadap hasil belajar matematika, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar $2,427 > 2,011$, dan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menunjukkan bahwa keaktifan organisasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Selain itu diketahui juga pengaruh keaktifan siswa dalam organisasi terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Negeri 3 Majene sebesar koefisien determinasi sebesar 10,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini mendukung atau menguatkan Hipotesis 1 bahwa terdapat pengaruh signifikan keaktifan organisasi terhadap hasil belajar matematika siswa SMAN 3 Majene.
- 2) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika berdasarkan hasil uji analisis deskriptif, hasil penelitian motivasi belajar menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil respon siswa sebesar 69,38, diantaranya 10 siswa pada kategori cukup dengan persentase sebesar 20%, 36 siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 72%, dan 4 siswa berada pada kategori sangat aktif dengan persentase 8%. Selanjutnya berdasarkan analisis regresi linier sederhana untuk variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar, diketahui nilai t hitung sebesar $2,473 > 2,011$, dan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Selain itu, diketahui pula pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMAN 3 Majene sebesar 11,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti. Dari hasil penelitian ini, Hipotesis 2 bahwa motivasi belajar diterima atau terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa SMAN 3 Majene.
- 3) Pengaruh keaktifan organisasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika berdasarkan hasil uji analisis deskriptif, hasil penelitian hasil belajar matematika siswa menunjukkan bahwa skor rata-rata sebesar 68,88, diantaranya 6 siswa pada kategori gagal dengan persentase 12%, 6 siswa pada kategori kurang dengan persentase sebesar 12%, 7 siswa berada pada kategori cukup dengan 46 persentase 14%, 14 siswa berada pada kategori aktif dengan persentase 28%, dan 17 siswa berada pada kategori sangat aktif dengan persentase 34%. Selanjutnya berdasarkan analisis regresi linier berganda interaksi variabel keaktifan siswa dalam organisasi dan motivasi belajar

menunjukkan bahwa nilai F hitung $3,605 > F$ tabel $3,10$ dan nilai Sig $0.035 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan keaktifan siswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Selain itu diketahui pula keaktifan organisasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Negeri 3 Majene yang terlihat dari koefisien determinasi sebesar $13,3\%$, selebihnya pengaruh variabel lain yang tidak melakukannya diperiksa dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian ini, Hipotesis 3 bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan organisasi dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa SMAN 3 Majene, diterima atau dibuktikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh signifikan keaktifan siswa dalam organisasi terhadap hasil belajar matematika siswa SMAN 3 Majene. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan $0,019 < 0,05$. Kemudian nilai koefisien determinasi sebesar $0,109$ atau $10,9\%$ yang artinya $10,9\%$ hasil belajar dipengaruhi oleh keaktifan siswa dalam organisasi, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti., 2) Terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMAN 3 Majene. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,017 < 0,05$. Kemudian nilai koefisien determinasi sebesar $0,113$ atau $11,3\%$ yang artinya $11,3\%$ hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. 3) Terdapat pengaruh signifikan keaktifan siswa dalam organisasi dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa SMAN 3 Majene. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,035 < 0,05$. Kemudian nilai koefisien determinasi sebesar $0,133$ atau $13,3\%$ yang artinya $13,3\%$ hasil belajar dipengaruhi oleh keaktifan siswa dalam organisasi dan motivasi belajar secara bersama-sama, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.